

**MUATAN LEVEL KOGNITIF DALAM SOAL PENUGASAN
MATA KULIAH UMUM BAHASA INDONESIA
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG**

Winda Dwi Hudhana¹

Universitas Muhammadiyah Tangerang
Windhana89@gmail.com

Hera Septriana²

Universitas Muhammadiyah Purwokerto
hera_septriana90@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui soal penugasan dalam Mata Kuliah Umum (MKU) Bahasa Indonesia berdasarkan ranah kognitif taksonomi Bloom. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian yaitu naskah soal penugasan dalam mata kuliah MKU Bahasa Indonesia di prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Tangerang. Data dalam penelitian ini yaitu butir soal soal penugasan dalam mata kuliah MKU Bahasa Indonesia di prodi Pendidikan Matematika. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian yaitu menentukan ranah kognitif taksonomi Bloom yang terdapat dalam Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) antara lain mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6). Pada CPMK pertama, yaitu menghasilkan karya tulis ilmiah yaitu memahami (C2), menerapkan (C3), dan menciptakan (C6). Kedua, menghasilkan karya tulis ilmiah populer, memahami (C2), menerapkan (C3), dan menciptakan (C6). Ketiga, menerapkan dan memahami PUEBI pengetahuan (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6). Keempat, memahami kaidah kebahasaan, memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6). Kelima, memahami teknik menulis skripsi memahami (C2), menerapkan (C3), dan memahami (C4).

Kata Kunci: Kognitif, Soal Penugasan, Bahasa Indonesia

A. PENDAHULUAN

Hasil pembelajaran yang dikuasai siswa dapat diketahui guru melalui kegiatan evaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan sebuah kegiatan dalam mengukur mengenai efektivitas proses pembelajaran (Chairawati, 2014:16). Setiap mata pelajar memiliki alat evaluasi tersendiri maka guru wajib melakukan evaluasi sesuai mata pelajaran (Ngafifah, 2020:128). Evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia juga perlu disesuaikan terkait dengan materi yang

disampaikan. Kegiatan evaluasi diperlukan untuk mengetahui hasil belajar siswa (Karupa, dkk, 2016:476). Alat evaluasi juga dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi karena di masa pandemi guru dituntut melaksanakan pembelajaran daring. Guru diwajibkan memanfaatkan teknologi dalam media online misalnya google form, quizziz, dan sebagainya (Choiroh, 2021:42).

Evaluasi menggunakan alat ukur yang memberikan gambaran tentang kemampuan belajar siswa sebenarnya, maka diperlukan analisis kualitas soal. Analisis soal dilakukan untuk memperoleh informasi tentang fungsi soal agar dapat digunakan dengan baik dan memaksimalkan fungsi soal (Pasi, 2018:197). Analisis soal digunakan untuk mengetahui sumber informasi dalam melakukan penelitian mengenai ketercapaian hasil belajar dan digunakan sebagai dasar untuk menyiapkan tes berikutnya agar lebih baik. Tes dapat dikatakan baik apabila dapat mengukur keberhasilan atau kegagalan belajar siswa. Tes dibedakan menjadi yaitu tes seleksi, tes masuk, tes penempatan, tes diagnosik, tes keberhasilan, tes perkembangan, tes hasil belajar dan tes penugasan (Aulia, Rahmawati dan Permana, 2020:3).

Menurut Bloom bahwa evaluasi hasil belajar yang disusun oleh guru di sekolah sebagian besar mengutarakan hafalan. Namun, hafalan sebenarnya tingkatannya rendah dalam kemampuan berpikir sehingga seharusnya level lain yang lebih tinggi dapat dicapai oleh siswa agar menghasilkan siswa yang lebih kompeten di bidangnya (Amelia, Susanto dan Fatahillah, 2015:2). Evaluasi dilakukan oleh guru dalam mengukur hasil belajar peserta didik. guru mengukur hasil belajar secara kognitif siswa berkaitan dengan penguasaan yang terdapat dalam bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran (Mujib, Toenlio dan Praherdhiono, 201:150).

Taksonomi pada bidang pendidikan yang mengklasifikasikan tujuan instruksional yang digolongkan dalam tiga klasifikasi yaitu (1) ranah kognitif, (2) ranah afektif dan (3) ranah psikomotor (Oktaviana, dan Prihatini, 2018:82). Taksonomi Bloom Ranah Kognitif terdiri dari enam klasifikasi yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), Analisis (C4), Sintesis (C5) dan Evaluasi (C6) (Gunawan, dan Palupi, 100-102). Sedangkan taksonomi Bloom ranah kognitif versi revisi yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan. Anderson dan Karthwohl mengklasifikasikan

dimensi proses kognitif terdapat enam klasifikasi yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan (Ananda dan Fadhilaturrahmi, 2017:13).

Taksonomi Bloom revisi menuntut untuk memahami materi pada tingkatan yang lebih tinggi dan mendalam pada peserta didik dan memerlukan literatur memungkinkan guru memanfaatkan versi revisi (Fatmawati, 2013). Pada mata kuliah Bahasa Indonesia evaluasi dilakukan sesuai dengan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Ranah kognitif dalam evaluasi keterampilan berbahasa dapat meliputi 6 klasifikasi taksonomi Bloom. Tingkatan evaluasi Bahasa Indonesia dapat sampai pada tahap akhir yaitu penciptaan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini yaitu mengetahui soal penugasan dalam Mata Kuliah Umum (MKU) Bahasa Indonesia berdasarkan ranah kognitif taksonomi Bloom.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan butir soal berdasarkan ranah kognitif taksonomi Bloom. Sumber data penelitian yaitu naskah soal penugasan dalam mata kuliah MKU Bahasa Indonesia di prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Tangerang. Data dalam penelitian ini yaitu butir soal soal penugasan dalam mata kuliah MKU Bahasa Indonesia di prodi Pendidikan Matematika yaitu terdapat 5 capaian pembelajaran mata kuliah yang meliputi 1) mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah, 2) mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah populer, 3) mahasiswa mampu menerapkan PUEBI, 4) mahasiswa mampu menerapkan kaidah bahasa Indonesia, dan 5) mahasiswa mampu memahami teknik penulisan skripsi. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi yaitu naskah soal soal penugasan MKU Bahasa Indonesia prodi Matematika di Universitas Muhammadiyah Tangerang. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu peneliti menganalisis butir soal berdasarkan ranah kognitif taksonomi Bloom dengan cara mengklasifikasikan dan mendeskripsikan uraian data berdasarkan ranah kognitif taksonomi Bloom.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data pada naskah soal penugasan MKU Bahasa Indonesia prodi Matematika di Universitas Muhammadiyah Tangerang terdapat 5 capaian pembelajaran mata kuliah. Rincian jumlah soal sesuai dengan 5 capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yaitu 1) mahasiswa mampu menghasilkan karya tulis ilmiah terdapat 1 soal berkaitan dengan tugas membuat makalah dan jurnal, 2) mahasiswa mampu menghasilkan karya tulis ilmiah populer terdapat 1 soal berkaitan dengan tugas membuat artikel dan essay, 3) mahasiswa mampu memahami dan menerapkan PUEBI terdapat 20 soal jawab singkat, 4) mahasiswa mampu memahami kaidah kebahasaan terdapat 20 soal jawab singkat, dan 5) mampu memahami teknik menulis skripsi dari pemahaman penentuan judul, penulisan BAB 1-5 dan penentuan referensi penelitian. Ranah kognitif taksonomi Bloom yang digunakan meliputi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6).

Pada tugas menghasilkan karya ilmiah, mahasiswa ditugaskan untuk menghasilkan makalah dan jurnal. Oleh karena itu ranah kognitif taksonomi Bloom yang digunakan yaitu memahami (C2), menerapkan (C3), dan menciptakan (C6). Berkaitan dengan memahami, mahasiswa diharapkan memahami pengertian makalah dan jurnal, perbedaan makalah dan jurnal, dan memahami teknik menulis makalah dan jurnal. Berkaitan dengan menerapkan, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teknik menulis makalah dan jurnal sehingga mampu membuat makalah dan jurnal dengan tepat. Sedangkan pada mencipta, mahasiswa dituntut harus mampu menciptakan makalah dan jurnal.

Tugas menghasilkan karya ilmiah populer, mahasiswa diberikan penugasan mengenai menulis karya ilmiah populer yaitu artikel dan jurnal. Berdasarkan ranah kognitif taksonomi Bloom yang digunakan dalam tugas ini yaitu memahami (C2), menerapkan (C3), dan menciptakan (C6). Pada taksonomi Bloom berkaitan dengan memahami, mahasiswa mampu memahami mengenai pengertian artikel dan essay, dan mampu memahami teknik menulis artikel dan essay. Di dalam taksonomi Bloom menerapkan, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teknik menulis artikel dan essay sehingga dapat membuat artikel dan essay dengan baik. Pada mencipta, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan artikel dan essay yang tepat dan menarik.

Penugasan berkaitan dengan PUEBI dan tata Bahasa menggunakan 20 soal yang meliputi 15 soal uraian jawab singkat dan 5 soal essay. Uraian jawab singkat dalam taksonomi Bloom meliputi pengetahuan (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4). Essay dalam taksonomi Bloom meliputi mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6). Pada ranah pengetahuan (C1) yaitu mengetahui penggunaan PUEBI dalam kalimat, misalnya penempatan huruf kapital dalam dalam kalimat, penempatan tanda baca yang tepat dalam kalimat. Pada ranah memahami (C2) yaitu penerapan soal pemahaman mengenai PUEBI misalnya memahami kegunaan tanda baca dan huruf kapital. Pada ranah menerapkan (C3) yaitu dengan mengaplikasikan penggunaan PUEBI dalam kalimat yang rumpang. Pada ranah menganalisis (C4) yaitu mahasiswa menganalisis penggunaan PUEBI yang tidak sesuai dan rumpang. Pada ranah mengevaluasi (C5) yaitu mahasiswa diminta untuk memperbaiki kaidah yang salah dan memperbaiki PUEBI yang salah dalam sebuah kalimat. Pada ranah mencipta (C6) yaitu mahasiswa diminta untuk menciptakan kalimat yang menggunakan PUEBI yang tepat dan kaidah kebahasaan yang tepat.

Penugasan berkaitan dengan kaidah kebahasaan terdapat 15 soal yang meliputi 10 soal uraian jawab singkat dan 5 soal essay. Uraian jawab singkat dalam taksonomi Bloom meliputi memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4). Ranah memahami (C2) yaitu memahami mengenai kaidah kebahasaan misalnya memahami kesalahan dalam penulisan kata dan kalimat tidak efektif. Pada ranah menerapkan (C3) yaitu dengan mengaplikasikan kaidah kebahasaan dalam kalimat tidak efektif. Pada ranah menganalisis (C4) yaitu menganalisis penggunaan kaidah kebahasaan rumpang dan membenarkan. Essay dalam taksonomi Bloom meliputi mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6). Pada ranah mengevaluasi (C5) yaitu memperbaiki kaidah kebahasaan yang salah. Pada ranah mencipta (C6) yaitu mahasiswa diminta untuk menciptakan kalimat yang menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat.

Bekaitan dengan penerapan teknik menulis skripsi, terdapat satu soal berkaitan dengan pembuatan contoh proposal skripsi. Ranah kognitif taksonomi Bloom yang digunakan dalam tugas ini yaitu memahami (C2), menerapkan (C3), dan memahami (C4). Pada penugasan ini, ranah memahami (C2), menerapkan (C3) dan memahami (C4) saling berkaitan. Oleh karena

unjuk kerja yang dilakukan yaitu menciptakan sebuah proposal skripsi. Maka, mahasiswa dapat memahami, menerapkan dan memahami teknik menulis proposal skripsi sekaligus.

D. SIMPULAN

Analisis naskah soal Bahasa Indonesia pada prodi Matematika di Universitas Muhammadiyah Tangerang mencakup 5 capaian pembelajaran mata kuliah. Capaian tersebut meliputi 1) menghasilkan karya tulis ilmiah, 2) menghasilkan karya tulis ilmiah populer, 3) menerapkan dan memahami PUEBI, 4) memahami kaidah kebahasaan, dan 5) memahami teknik menulis skripsi. Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) tersebut dianalisis dengan taksonomi Bloom meliputi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6). Pada CPMK pertama, yaitu menghasilkan karya tulis ilmiah yaitu memahami (C2), menerapkan (C3), dan menciptakan (C6). Kedua, menghasilkan karya tulis ilmiah populer, memahami (C2), menerapkan (C3), dan menciptakan (C6). Ketiga, menerapkan dan memahami PUEBI pengetahuan (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6). Keempat, memahami kaidah kebahasaan, memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6). Kelima, memahami teknik menulis skripsi memahami (C2), menerapkan (C3), dan memahami (C4).

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Susanto, dan Fatahillah, A. (2015). *Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Himpunan Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Kelas VII-A di SMPN 14 Jember*. Jurnal Edukasi UNEJ. Vol 2 No 1 PP 1-4
- Ananda, R. dan Fadholaturrahmi. 2017. *Evaluasi Pembelajaran IPS Berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol 1 No 2 PP 12-21
- Aulia, R. N., Rahmawati, R., dan Permana, D. (2020). *Peranan Penting Evaluasi Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar*. Jurna; Belaindika. Vol 1 No 1 PP 1-9
- Chairawati, F (2014). *Evaluasi Pembelajaran di Kelas Internasional Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry*. Jurnal Al-Bayan Vol 20 No 29 PP 15-32
- Choiroh, M. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-learning*. Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab. Vol 3 No 1 PP 41-47

- Fatmawati, S. (2013). *Perumusan Tujuan Pembelajaran Dan Soal Kognitif Berorientasi Pada Revisi Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran Fisika*. Jurnal Edusains. Vol 1 No 2
- Gunawan, I. dan Palupi, A. R. (2012). *Taksonomi Bloom Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian*. Jurnal Educandum. Vol 2 No 2
- Karumpa, A., dkk (2016). *The Development of Integrative Assessment Model for the Subject of Bahasa Indonesia in Senior High School Students*. Journal of Language Teaching and Research. Vol 7 No 3 PP 476-483
- Mujib, N. R., Toenlloe, A. J. E dan Praherdhiono, H. (2018). *Analisis Butri Soal Ujian Nasional IPA SD/MI Tahun 2015 sampai dengan 2017 Berdasarkan Taksonomi Bloom*. JKTP. Vol 1 No 2 PP 149-157
- Ngafifah, S. (2020). *Penggunaan Google Form dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa pada Masa Covid19 di SD IT Baitul Muslim Way Jepara*. Jurnal As-Salam Vol 9 No 2 PP 123-144
- Oktaviana, D. dan Prihatin, I. (2018). *Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom*. Buana Matematika. Vol 8 No 2 PP 81-88
- Pasi, S. N. dan Yusrizal. (2018). *Analisis Butir Soal Ujian Bahasa Indonesia Buatan Guru MTSN di Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Master Bahasa. Vol 6 No 2 PP 195-202